

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2014:4) penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati.

Pendekatan penelitian kualitatif ialah penelitian memahami fenomena mengenai apa yang dinilai berdasarkan subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Dengan cara deskriptif berupa kata-kata dan bahasa., pada suatu lingkup khusus menggunakan beberapa metode alamiah. Penelitian kualitatif mampu menghasilkan hasil penelitian berupa penjabaran yang mendalam mengenai ucapan, tulisan, atau perilaku yang bisa diamati dalam suatu lingkup tertentu yang dilihat dari sudut pandang yang komprehensif (Moleong, 2014)

Menurut (Husaini dan Purnomo, 2009) penelitian deskriptif kualitatif ialah menguraikan pendapat responden sesuai pertanyaan penelitian, selanjutnya dianalisis menggunakan kata-kata yang mendasari perilaku responden seperti itu, direduksi, ditriangulasi, disimpulkan, dan diverifikasi.

Dari kesimpulan diatas bisa dijelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif ialah penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan suatu data berupa ucapan, tulisan, serta perilaku yang diamati.

3.2. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, fokus penelitian dan kajian hanya di pusatkan pada pengelolaan risiko operasional antara lain risiko keuangan, risiko produksi, risiko pengadaan bahan baku, dan risiko reputasi dengan pendekatan *Enterprise Risk Management* pada percetakan Mulya Lestri.

3.3. Informan Kunci

Menurut Moleong (2014.61-62) menjelaskan bahwa informan merupakan seseorang yang diharapkan bisa memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, dan juga mampu memberikan saran tentang sumber bukti yang mendukung. Informan mempunyai kriteria yang dipertimbangkan yaitu :

1. Subjek yang lama dan intensif bergabung dengan kegiatan aktivitas menjadi sasaran/perhatian penelitian biasanya ditandai kemampuan memberi informasi di luar kepala mengenai sesuatu yang ditanyakan.
2. Subjek berhubungan dengan penuh terhadap lingkungan dan kegiatan menjadi tujuan penelitian.
3. Subjek memiliki banyak waktu dan kesempatan dimintai informasi.
4. Subjek yang memberi informasi tidak diolah / dikemas dulu dan mereka masih jujur dalam memberi informasi.

Guna mendapatkan data dan informasi yang valid dan akurat, dilakukan wawancara mendalam terhadap informan yang digunakan sumber informasi. Sedangkan informan yang ditunjuk ialah informan yang berhubungan langsung serta paham dan bisa memberikan gambaran mengenai bagaimana

operasional percetakan dilakukan. Informan penelitian ini yaitu 6 orang diantaranya: 1 orang dari bagian manajemen serta 3 orang karyawan dan 2 orang kasir.

3.4. Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang dipergunakan adalah data kualitatif, yaitu jenis data yang sifatnya tertulis maupun lisan dalam rangkaian kata atau kalimat. Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan, rekaman video, dan wawancara dari perangkat. Data kualitatif berfungsi untuk mengetahui kualitas dari sebuah objek yang diteliti. Data ini bersifat abstrak sehingga peneliti harus benar-benar memahami kualitas objek yang akan diteliti (Sugiyono,2016:225).

3.4.2 Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2011:308) Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul, contoh dokumen. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara dengan manajemen dan karyawan percetakan Mulya Lestari yang memiliki kompetensi terkait penelitian yang dilakukan serta kajian secara langsung yang dilakukan peneliti di

lapangan. Sedangkan sumber data sekunder menggunakan jurnal, buku, serta dokumen yang berhubungan dengan aspek kajian yang sedang diteliti.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data melibatkan hubungan sosial antara peneliti dan informan dalam pengamatan objek penelitian di lapangan. Dalam melakukan pengamatan bisa dilakukan dengan mencatat setiap peristiwa. Cara ini tujuannya mengetahui kebenaran atau fakta di lapangan (Moleong, 2014: 125-126).

Peneliti melakukan observasi dengan cara terjun ke lapangan yaitu di percetakan Mulya Lestari untuk mengetahui kegiatan operasional di percetakan tersebut serta dapat mengetahui potensi risiko yang kemungkinan terjadi.

2. Wawancara

Wawancara ialah sebuah percakapan yang memiliki maksud tertentu. Percakapan tersebut dilaksanakan oleh dua pihak atau lebih terdiri dari pihak pewawancara dan terwawancara. Pihak pewawancara (*interviewer*) adalah seseorang yang memberikan pertanyaan dan pihak terwawancara (*interviewee*) adalah seseorang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. (Moleong, 2014:186)

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah cara peneliti mengumpulkan data serta dokumen yang dibutuhkan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar penelitian yaitu tentang kegiatan operasional percetakan, dalam hal ini adalah bagian manajemen operasional dengan harapan menghasilkan informasi yang akurat. Wawancara dilakukan secara tatap muka dan juga menggunakan media elektronik (*e-mail*, pesan singkat, atau telepon).

3. Dokumentasi

Menurut Moleong (2014:160) mengemukakan bahwa analisis dokumentasi dapat digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong serta dokumentasi sifatnya alamiah sesuai dengan konteks lahiriyah tersebut.

Dokumentasi bisa berupa dokumen yang dipublikasikan atau dokumen pribadi seperti foto, video, catatan harian dan catatan lainnya. Dokumentasi yang dilakukan peneliti ialah segala bentuk dokumentasi tertulis maupun tidak tertulis yang bisa digunakan melengkapi data-data lainnya.

Pada penelitian ini penulis /peneliti menggunakan buku, jurnal, skripsi terdahulu serta dokumen lain yang memiliki hubungan dengan penelitian ini, serta sebagai dasar dan juga memperkaya teori yang menjadi dasar penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga selesai. Artinya dalam menganalisis peneliti terlibat langsung dalam menjelaskan dan menyimpulkan informasi yang diperoleh dengan mengaitkan teori yang sudah digunakan (Sugiyono, 2016: 246).

Analisis data menggunakan pemikiran Miles dan Huberman (Moleong, 2014:91), ialah analisis data model interaktif dari 4 kegiatan simultan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi.

Teknik analisis data yang dipakai oleh penulis dalam penulisan ini adalah :

1. Pengumpulan Data

Data didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi ditulis pada catatan lapangan yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif merupakan catatan alami, catatan mengenai apa yang didengar, disaksikan, dilihat dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif merupakan catatan yang isinya mengenai kesan, komentar, serta pendapat mengenai temuan yang dijumpai, dan rencana pengumpulan data tahap selanjutnya.

2. Reduksi Data

Selanjutnya data terkumpul, kemudian di reduksi data, memilih data yang cocok dan ada maknanya, fokus data yang arahnya menyelesaikan masalah, pemaknaan, penemuan atau menjawab pertanyaan penelitian. Berikutnya meringkas dan menyusun dengan teratur dan menjelaskan hal-

hal penting mengenai hasil temuan serta maknanya.

Pada proses reduksi data, temuan data terkait dengan masalah penelitian yang direduksi. Untuk data yang tidak terkait dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data dipakai sebagai uraian yang manjadi satu, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, untuk mempermudah peneliti menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini nantinya akan dibuat ringkasan awal hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada beberapa informan yang sudah ditentukan serta akan memfilter beberapa temuan yang dijumpai ketika penelitian berlangsung di lapangan.

3. Penyajian Data

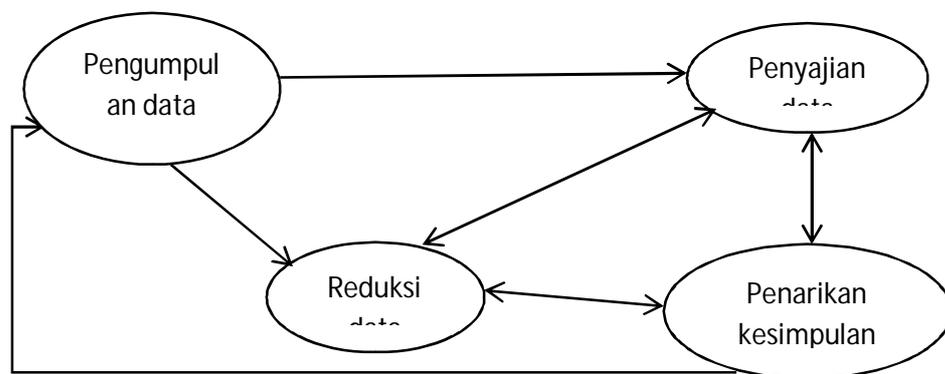
Penyajian data bisa berupa dalam bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan dari penyajian data ialah untuk menggabungkan informasi sehingga bisa menggambarkan keadaan yang terjadi. Peneliti tidak kesusahan pada penguasaan informasi baik dengan semua atau tugas tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti membuat naratif, matrik atau grafik untuk mempermudah penguasaan informasi data tersebut. Dengan demikian peneliti bisa menguasai data dan tidak terpuruk pada kesimpulan informasi yang membosankan.

Dalam penelitian ini data yang didapatkan akan disajikan dalam bentuk jaringan dan bagan untuk mempermudah peneliti dalam verifikasi terkait dengan analisis risiko operasional dengan menggunakan metode

Enterprise Risk Management

4. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Berikutnya data terkumpul dengan cukup selanjutnya apabila data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Adapun hubungan dari 4 tahap diatas termasuk dalam model interaktif berikut :



Gambar 2.6. Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif

Sumber : Miles dan Huberman dalam (Moleong, 2014:91)

Dalam penelitian ini data akan dikumpulkan dari 3 kegiatan yaitu wawancara ke beberapa informan, dari pengamatan atau observasi dilapangan serta dokumentasi baik rekaman suara, video maupun pengambilan gambar. Selanjutnya data yang didapatkan akan difilter, artinya data dari 3 kegiatan diatas yang tidak sesuai dengan penelitian akan dihapus agar fokus penelitian tidak melebar. Kemudian data yang sesuai fokus penelitian akan disajikan dengan beberapa pilihan yang ada, hal ini berfungsi agar penjelasan dalam penelitian bisa dibaca dengan mudah. selanjutnya apabila data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.